

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINAL TUGAS AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori dan Konsep.....	5
1. Bank	5
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	5
3. Kinerja	9
a. Pengertian Kinerja	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	9
c. Pengukuran Kinerja	10
4. Kinerja Sosial Perusahaan	10
5. ISO 260000	11
a. Cakupan Tanggung Jawab Sosial	11
b. Tanggung Jawab Sosial Merujuk pada ISO 26000	12
2.2 Definisi Konseptual	14

2.3 Fokus Penelitian	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3 Sumber Data	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	16
3.5 Teknik Analisa Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	18
1. Sejarah PT.Bank SulutGo	18
2. Visi dan Misi PT.Bank SulutGo	21
3. Produk Dana	21
4. Struktur Organisasi PT.Bank SulutGo	22
4.2 Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial PT.Bank SulutGo	22
4.3 Pengukuran Kinerja Sosial	27
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Rekomendasi	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Total Penyaluran Dana CSR	24
Tabel 4.2 Penilaian Indikator ISO 26000	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Gedung Bank SulutGo Tahun 1960-an	18
Gambar 3.2	Gedung Bank SulutGo Tahun 1970-an	19
Gambar 3.3	Gedung Bank SulutGo Tahun 2000-an	19
Gambar 3.4	Struktur Organisasi PT.Bank SulutGo	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT.Bank SulutGo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini kebanyakan orang beranggapan bahwa perusahaan dapat memberikan banyak dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Mereka beranggapan bahwa perusahaan tersebut dapat mensejahterakan mereka mulai dari membuka lapangan pekerjaan sampai dengan memberikan kontribusi bagi pajak Negara sebagai salah satu wujud menambah penghasilan Negara, serta menyediakan anggaran untuk sumbangan apabila masyarakat membutuhkan. Selain itu perusahaan juga dapat memberikan dampak yang baik untuk mensejahterakan rakyat sekitarnya.

Banyak perusahaan memberikan layanan yang memuaskan masyarakat sekitarnya untuk dapat melangsungkan aktivitas perusahaan, usaha bisnis sekarang ini tidak hanya dilihat dari kualitas produk suatu perusahaan tapi juga dinilai bagaimana perlakuan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap tanggungjawab sosialnya.

Menurut Manelly (dalam Sunyoto dan Putri, 2016 : 109), pemahaman tentang tanggung jawab sosial perusahaan pada umumnya berkisar pada tiga hal pokok, yaitu :

- a. *Pertama*, suatu peran yang sifatnya sukarela (*voluntary*) dimana suatu perusahaan membantu mengatasi masalah sosial dan lingkungan, oleh karena itu perusahaan memiliki kehendak bebas untuk melakukan atau tidak melakukan peran ini;
- b. *Kedua*, di samping sebagai institusi profit, perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kederawan (*filantropi*) yang tujuannya untuk memberdayakan sosial dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat eksploitasi dan eksplorasi;

- c. *Ketiga*, tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk kewajiban (*obligation*) perusahaan untuk peduli terhadap dan mengentaskan krisis kemanusiaan dan lingkungan yang terus meningkat.

Meski masih terdapat perbedaan pemahaman mengenai konsep tanggung jawab sosial perusahaan, di Indonesia tanggung jawab sosial perusahaan telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PP No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Sosial Perusahaan, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015, tanggal 03 juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Undang-undang merupakan norma tertulis yang bersifat wajib dan mempunyai sanksi hukum bagi para pelanggarnya. Dengan diaturnya tanggung jawab sosial perusahaan kedalam norma peraturan perundang-undangan, bisa dipahami bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh perusahaan. ISO (*International Organization for Standardization*) sebagai induk organisasi standarisasi internasional, dan standarisasi untuk tanggung jawab sosial yang diberi nama ISO 26000: *Guidance Standard on Sosial Responsibility*. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup sema sektor badan publik ataupun badan privat baik di negara berkembang maupun di negara maju.

Adapun definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut ISO 26000 (dalam Lestari, 2011) adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan. Yang juga termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional serta terintegrasi dengan organisasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Adanya ketidakseragaman dalam penerapan CSR di berbagai negara menimbulkan adanya kecenderungan yang berbeda dalam proses pelaksanaan CSR itu sendiri di masyarakat. Masuknya program CSR sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing melalui reputasi atau citra perusahaan. Kini yang menjadi tantangan selanjutnya adalah bagaimana semua pihak terkait memiliki kesungguhan komitmen dan bersama-sama menetapkan program-program tanggung jawab sosial dalam pengabdianya terhadap masyarakat.

Menurut Karimi (dalam Septiadini, 2010) kinerja sosial perusahaan adalah penilaian kinerja sebuah perusahaan dilihat dari peran sosial perusahaan dilihat dari peran sosial CSR yang dimainkannya di tengah masyarakat. Semakin sebuah perusahaan mengimplementasikan CSR dengan baik, maka kinerja sosial perusahaan tersebut akan semakin terangkat. Untuk itu menurut Rahmi (2009) ISO 26000 menyediakan 7 subjek inti yang menjadi acuan untuk mengukur dan menganalisa kinerja sosial/lingkungan pada perusahaan. 7 subjek inti inilah yang dapat digunakan PT Bank SulutGo untuk mengukur baik atau tidakkah kinerja sosial yang telah dilakukakannya.

PT Bank SulutGo merupakan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo yang fungsi utamanya menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan. PT Bank SulutGo telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan. Beberapa bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT Bank SulutGo yaitu Bedah Rumah, bantuan sosial serta bantuan kepada rumah ibadah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin meneliti dengan mengangkat judul “Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan dan Masyarakat untuk Mengukur Kinerja Sosial pada PT. Bank SulutGo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat pada PT Bank SulutGo?
2. Bagaimana cara mengukur kinerja sosial berdasarkan ISO 26000 pada PT Bank SulutGo ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan laporan tahunan PT Bank SulutGo
2. Pengukuran kinerja sosial perusahaan pada tahun 2015 berdasarkan indikator ISO 26000

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat pada PT Bank SulutGo.
2. Untuk mengetahui cara mengukur kinerja sosial berdasarkan ISO 26000 pada PT Bank SulutGo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT Bank SulutGo, sebagai saran dan rekomendasi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat untuk mengukur kinerja sosial pada PT Bank SulutGo.
2. Bagi Instansi Pendidikan, sebagai sumber informasi, referensi, dan perbandingan bagi peneliti yang akan datang dan melakukan penelitian pada masalah yang sama.
3. Bagi Penulis, sebagai bahan kajian bagaimana aktivitas sosial yang dilakukan oleh PT Bank SulutGo terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai wujud dari tanggungjawab sosial perusahaan.